PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM YANG DIMODERASI OLEH *FINTECH*

(Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Kabupaten Sleman)

TESIS

Irma Oktarina Safitri

122300947

PROGRAM PASCASARJANA

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

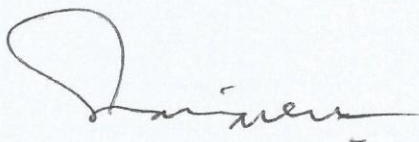**YOGYAKARTA**

2025

UJIAN TESIS

Tesis berjudul:

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM YANG DIMODERASI OLEH FINTECH
Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kabupaten Sleman
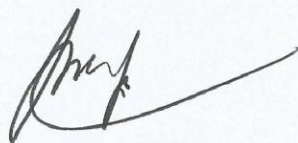
Telah diuji pada tanggal: 1 Agustus 2025

Tim Penguji:

Ketua
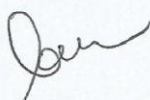
Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Anggota

Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing 1

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing 2

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM YANG DIMODERASI OLEH FINTECH
Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kabupaten Sleman

dipersiapkan dan disusun oleh:

Irma Oktarina Safitri

Nomor Mahasiswa: 122300947

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal: 1 Agustus 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Magister Akuntansi (M.Ak.) di bidang Akuntansi

SUSUNAN TIM PENGUJI

Pembimbing 1

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA.

Ketua Penguji

Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA.

Pembimbing 2

Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Anggota Penguji

Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Agustus 2025
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
Ketua,

Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA
JL. SETURAN, YOGYAKARTA 55281, P.O. BOX 1014 YOGYAKARTA 55010
TELP. (0274) 486160, 486321, FAKS. (0274) 486155 www.stieykpn.ac.id

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa tesis dengan judul:

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEMAMPUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM YANG DIMODERASI OLEH FINTECH
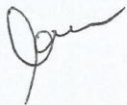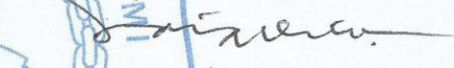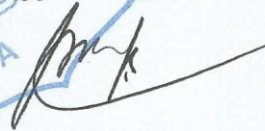### Studi Kasus pada Pelaku UMKM Kabupaten Sleman

diajukan untuk diuji pada tanggal 1 Agustus 2025, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 1 Agustus 2025

Saksi 1, sebagai Ketua Tim Penguji | Yang memberi pernyataan

Dr. Soegiharto, M.Acc., C.M.A., Ak., CA. | Irma Oktarina Safitri

Saksi 2, sebagai Anggota Penguji | Saksi 4, sebagai Pembimbing 2

Dr. Nurofik, M.Si., C.M.A., Ak., CA. | Dr. Rudy Badrudin, M.Si

Saksi 3, sebagai Pembimbing 1 | Saksi 5, sebagai Ketua STIE YKPN Yogyakarta

Prof. Dr. Baldric Siregar, M.B.A., C.M.A., Ak., CA. | Dr. Wisnu Prajogo, MBA.

THE EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE AND ABILITY TO PREPARE FINANCIAL REPORTS ON MSME PERFORMANCE MODERATED BY FINTECH
(Case Study on MSMEs in Sleman Regency)

Irma Oktarina Safitri[1], Baldric Siregar[2], Rudy Badrudin[3]

Master of Accounting, YKPN Yogyakarta College of Economics

Email: iermaoktarina@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of accounting knowledge and ability to prepare financial reports on MSME performance moderated by fintech. Using primary data by distributing questionnaires via Google Form to MSMEs in Sleman Regency with a purposive sampling method. A total of 200 samples were obtained with the criteria of micro businesses in Sleman Regency, having run a business for at least six months, having received facilities from the Sleman Regency Cooperatives, Small and Medium Enterprises Office, and having implemented digital connection services with financial technology. The data were processed using Partial Least Square (PLS) 4. The results of the study indicate that accounting knowledge and the ability to prepare financial reports have a positive and significant effect on MSME performance. Fintech acts as a moderator that strengthens the relationship between accounting knowledge and MSME performance, but has not shown a significant moderating effect between the relationship ability to prepare financial reports and MSME performance.

Keywords: accounting knowledge, financial reports, performance, MSMEs, fintech

INTRODUCTION

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in the Indonesian economy. MSMEs have proven resilient in various crises, such as the 1998 economic crisis, the 2008 global crisis, and the COVID-19 pandemic. According to Rostikawati & Pirmaningsih (2019), MSMEs were able to maintain and operate their businesses and generate profits during the global crisis. Gyamera

et al. (2023) explain that MSMEs provide a platform for entrepreneurs to develop and contribute to solving community problems.

According to data from the Ministry of Cooperatives and SMEs in 2023, the number of business actors reached 65.5 million, with 97% being micro-enterprises, 2% being small-enterprises, and 1% being medium-enterprises. According to the Central Statistics Agency (BPS), MSMEs contribute 61% to Gross Domestic Product (GDP) and absorb up to 97% of the national workforce. This demonstrates that MSMEs are a vital part of the Indonesian economy and play a crucial role in job creation.

Because it does not require large capital, MSME activities are still very popular among the public. There are no capital requirements, making it easy for people to start their businesses (Maelani et al., 2024). MSMEs are a form of business that is widespread in Indonesia and plays a strategic role in driving the economy. Sleman Regency is recorded as the regency with the largest population in the Special Region of Yogyakarta. Statistics on SMEs in Sleman Regency as of March 2025 show that there are 110,000 SMEs spread across seventeen sub-districts.

One way to measure the success of MSMEs is by conducting performance measurements. Financial reports are very important for MSME players. Maelani et al. (2024) explain that with the availability of financial reports, MSME players can obtain important information. One of the problems often faced by MSMEs and affecting their performance is the lack of regular financial reports. Business owners have limited accounting knowledge, so they do not prepare reports regularly rutin (Agus Suyono & Zuhri, 2022). As a result, SME entrepreneurs often focus only on operations and neglect transaction recording, which is actually very important for decision-making.

The performance of MSMEs is also influenced by the ability of business actors to prepare financial reports. Hutabarat et al. (2025) explain that the ability to prepare financial reports is the first step in providing reliable financial information. On the other hand, according to Lontchi et al. (2023), the development of financial technology (fintech) opens up new opportunities for SMEs, particularly in the

provision of applications for digital financial reporting, and digital payment transactions.

According to the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), the number of Indonesians using the internet in 2024 will reach 221,563,479 people, up from 278,696,200 people in 2023. People are interested in utilizing technology to make their daily lives easier, especially in the economic sector (Sumani, 2022).

The novelty of this study is that the researchers included accounting knowledge and ability to prepare financial reports as independent variables that have not been widely studied in relation to MSME performance. In addition, the selection of fintech as a moderating variable that links accounting knowledge and ability to prepare financial reports with MSME performance differs from previous studies, which mostly used fintech as an independent variable. The inconsistency in the results of previous studies on the impact of fintech on performance is evident in the research conducted by oleh Li et al. (2024), Monica & Ruzikna (2024), Ranti & Sartika (2024), Lontchi et al. (2023), Yulianto & Rita (2023), and Utami & Sitanggang (2021). Meanwhile, the studies by penelitian Murdiono et al. (2024), Leatemia et al. (2023), dan Brian Prasetya (2022) argue that fintech does not affect performance. Thus, this study is expected to contribute to the development of literature and serve as a basis for strengthening the capacity of SMEs, particularly in Sleman Regency.

THEORY REVIEW AND HYPOTHESIS DEVELOPMENT

Resource-Based View Teory

The Resource-Based View (RBV) theory explains that an organization's competitive advantage can be achieved through the utilization of its internal resources. This theory was originally introduced by Penrose (1959) in his book, The Theory of the Growth of the Firm. Penrose provided a theoretical basis for how a resource can provide a competitive advantage. Barney (1991) created a standard for sustainable competitive advantage in 1991. According to him, sustainable competitive advantage comes from organizational resources that are valuable, rare, imperfectly imitable, and organized. These resources are defined as tangible and intangible assets, such as skills, processes, and procedures. According to Dasuki

(2021), Resource-Based View Theory focuses on strategic choices, namely how to optimize human resources to increase business value. The Resource-Based View Theory can be used to examine how an organization's accounting and financial resources can increase value and support the overall business strategy.

Accounting Knowledge

Maya & Husda (2024) explains that accounting knowledge is knowledge about how to classify, analyze, and record information related to a company's financial operations. This refers to a person's understanding of basic accounting concepts, such as the ability to record and understand financial information. Lestari & Rustiana (2019) divide accounting knowledge indicators into two categories: declarative knowledge and procedural knowledge.

Ability to Prepare Financial Reports

Maseko & Manyani (2011) in their research by Adela et al. (2024) stated that bookkeeping and financial reporting are very important in business activities and economic decision-making. The ability to prepare financial reports is very important for businesses. This ability includes conducting short-term and long-term planning, managing, monitoring, and preparing reports that reflect the business's progress toward achieving its objectives (Maelani et al., 2024). According to Robbins & Judge (2003) in Maelani et al. (2024) the ability to prepare financial reports has five indicators, namely numerical ability, verbal comprehension, perceptual speed, inductive and deductive reasoning, and spatial visualization.

MSME Performance

Performance is the ability of a business to achieve profitable market results (Soomro et al., 2025). Putra & Khalisa (2023) & Aritonang et al. (2023) defines MSME performance as the ability of MSMEs to achieve work results according to predetermined criteria. According to Government Regulation Number 7 of 2021, micro, small, and medium enterprises are classified based on capital size and annual sales revenue. Abrokwah-Larbi (2024) divides performance indicators into four categories: financial performance, customer performance, internal business performance, and business growth performance.

Fintech

Fintech is seen as a digital innovation that has emerged due to advances in technology (Offiong et al., 2024). As stated by Leong & Sung (2018), fintech is any innovative concept that improves financial services processes by using technological solutions that are appropriate to the business situation. Fintech has a long history, from Fintech 1.0 (1866–1967) to Fintech 4.0 (2018–present). Lontchi et al. (2023) mention four fintech indicators, namely: service benefits, ease of use, trust, and risk.

Hypothesis Development

The Influence of Accounting Knowledge on MSME Performance

Based on the Resource-Based View theory, accounting knowledge is an important internal resource for MSME actors in improving their business performance. Research by Hutabarat et al. (2023) hows that financial management practices reflect the level of accounting knowledge. Similar results were also obtained by Putra & Holisoh (2023), Suyono & Zuhri (2022) dan Setiawati et al. (2021) who found that the higher the accounting knowledge, the better the SME performance. Based on the above explanation, the first hypothesis is formulated as follows:

H1: Accounting knowledge has a positive effect on MSME performance

The Influence of Ability to Prepare Financial reports on MSME Performance

Hutabarat et al. (2023) explain that the ability to prepare financial statements is an important aspect of MSME financial management because it can provide relevant information for decision making. According to the Resource-Based View theory, the ability to prepare financial statements is included in the internal resources possessed by SME actors. The RBV theory views this ability as part of internal assets that can support competitive advantage. According Wahid (2017), business actors who are able to prepare financial statements well tend to have higher performance. Similar findings by Hutabarat et al. (2025), Adela et al. (2024), Fachrunnisa et al. (2024), Maelani et al. (2024), Winarso & Kurniawati (2022), Kamilan & Nurcholisah (2022) and Agbemava et al. (2016) found that the ability to prepare financial statements has a positive impact on performance. Based on the above explanation, the second hypothesis is formulated as follows.

H2: The ability to prepare financial report has a positive effect on MSME performance

The influence of fintech in moderating accounting knowledge on the performance of MSMEs

Monica & Ruzikna (2024) menyebutkan bahwa *fintech* adalah sebuah teknologi keuangan yang berkembang pesat dan mempengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Candraningrat et al. (2025) also explain that fintech not only enhances financial inclusion but also provides accessible tools that facilitate financial management, thereby driving improved business performance. Research by (Lontchi et al., 2023) indicates that fintech can lead to greater financial literacy, meaning that business actors are encouraged and accustomed to innovations that enhance performance. The utilization of fintech in MSME business activities requires not only access to technology but also sufficient knowledge to ensure optimal use of fintech applications. Business actors with strong accounting knowledge can leverage fintech to optimize their financial understanding, thereby improving business performance. Based on the explanation above, the third hypothesis is formulated as follows:

H3: Fintech moderates the influence of accounting knowledge on MSME performance

The Influence of Fintech in Moderating the Relationship Between Ability to Prepare Financial Reports and MSME Performance

Research (Sharabati et al., 2024) explains that technology adoption needs to be handled systematically in terms of resources and ensuring that they have the right skills. Many business owners face difficulties in managing their finances due to a lack of knowledge and skills in financial reporting (Safitri, 2024). By adopting technology appropriately, business owners are required to enhance their capacity in preparing financial reports to leverage the features offered by fintech. Research by Li et al. (2024) and Utami & Sitanggang (2021) found that the adoption of fintech can significantly improve the performance of MSMEs. Research by Novianti et al. (2025) found that MSME actors who adopt digital applications for financial recording have a positive influence on their financial performance. The higher the level of financial technology possessed by business actors, the stronger the

relationship between the transformation of financial recording from a manual system to a digital system, which can ultimately increase business profitability. Based on the above explanation, the fourth hypothesis is formulated:

H4: Fintech can moderate the influence of ability to prepare financial reports on MSME performance.

Figure 1 Research Model
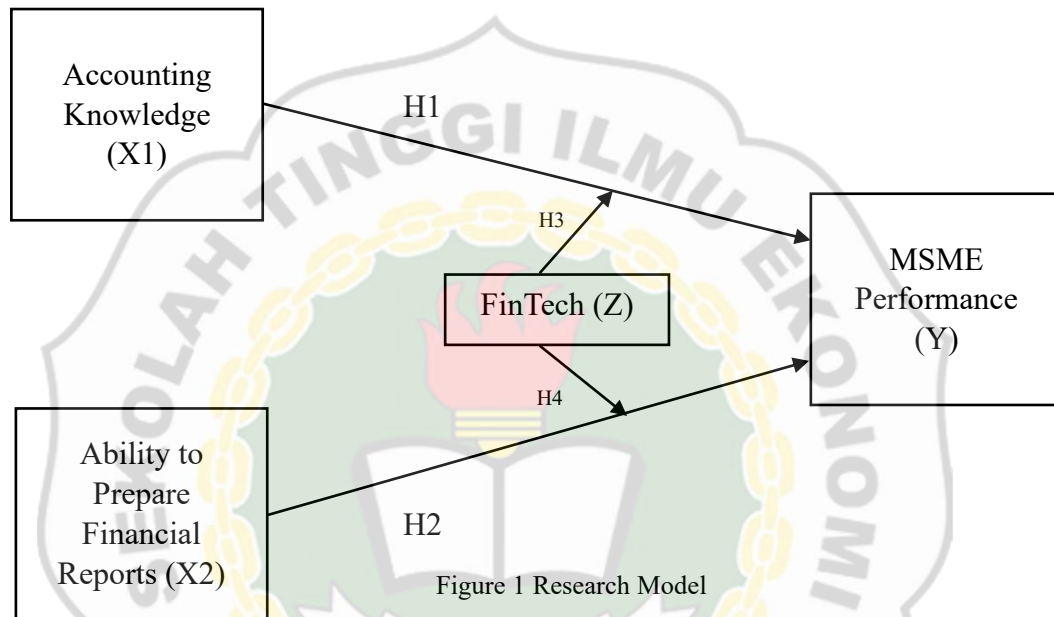
RESEARCH METHOD

Algifari (2016) states that a population is a collection of all objects being studied. The population in this study consists of MSME actors operating in Sleman Regency. Furthermore, a sample is drawn from the existing population. Algifari (2016) also states that a sample consists of a portion of the individuals being studied. The sample criteria consist of business actors who operate in the Sleman Regency area, have been running their businesses for at least six months, have previously received facilitation from the Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises of Sleman Regency, and have implemented fintech in their business activities. The sampling method used is purposive sampling, a non-probability sampling technique in which samples are selected based on specific criteria. The sample size determination refers to penelitian Hair et al. (2019), who state that the minimum number of respondents should be 10 times the number of research indicators. This

study uses 15 indicators; therefore, the minimum required sample size is 10 multiplied by 15 indicators, resulting in 150 respondents.

This research uses primary data collected through a questionnaire distributed via a Google Form link. The data collection technique involves a Likert scale questionnaire ranging from 1 to 5. Data were collected by distributing the questionnaire link through private messages, training group chats, or directly during training activities. The questionnaire responses will yield numerical (quantitative) data, which will then be processed using the SmartPLS 4 statistical analysis tool

Before starting the research, an evaluation was conducted on the measurement model (outer model), structure (inner model), and hypothesis testing in accordance with the previously established hypotheses. The outer model measurement included validity, discriminant, and reliability tests used to test data quality. According to Ghozali (2014), validity tests are conducted to evaluate the accuracy of statements included in the questionnaire. According to Henseler et al. (2009), for convergent validity testing, indicators are considered good if they have a factor loading of more than 0.7. The Average Variances Extracted (AVE) value is used to test the validity of variables. The AVE value is considered valid if it exceeds 0.5 (Algifari & Rahardja, 2020). If each cross-loading value of a latent variable shows the highest value compared to other cross-loading values, then the model has good discriminant validity. The reliability values between indicators of the constructs forming composite reliability are measured in this way. A variable is considered reliable if its composite reliability value is greater than 0.7 and its Cronbach's alpha value is greater than 0.6.

Inner model measurements include model fit, R Square, Q Square, and VIF test. A model is considered fit if the SRMR value is <0.1 for the model to meet the appropriate criteria. The relationship between research variables is measured by the R-Square value. An R-Square value of 0.67 is generally considered strong, 0.33 moderate, and 0.19 weak, according to the measurement criteria described (Sihombing, 2024). Q-Square (Q^2) is used to evaluate the predictive ability of the PLS model. A Q^2 value > 0 indicates that the model has predictive relevance, where the higher the value, the better the model's predictive ability. In the VIF test, there

are no multicollinearity issues in this model if the Inner VIF value for all variables is > 0.1 and < 5.

Hypothesis Testing

To determine how significant the influence of each variable is, bootstrapping is used to propose hypotheses by looking at the path coefficient (Ghozali & Hengky, 2015). With a reliability level of 90% and an accuracy limit of 0.1, this study is considered significant if the p-value is less than 0.1. If the t-statistic value is greater than the t-table value of 1.645, then the hypothesis is supported.

RESULT AND DISCUSSION

The questionnaire was distributed from June 26, 2025, to July 5, 2025. A total of 223 respondents completed the questionnaire. Data from 200 respondents that met the criteria were processed using SmartPLS4.

Table 1. Respondent Characteristics

Item	Category	Frequency	%
Gender	Woman	174	87
	Man	26	13
	Total	**200**	
Age	17 – 25 years old	6	3
	26 - 35 years old	27	13,5
	36 - 45 years old	64	32
	46 - 55 years old	74	37
	> 56 years old	29	14,5
	Total	**200**	
Level of Education	Junior high school	9	4,5
	Senior high school	84	42
	Diploma (D3)	30	15
	Bachelor's degree (S1)	70	35
	Master's degree (S2)	7	3,5
	Total	**200**	
Business Sector	Accommodation and Food Services	113	56,5
	Trade	36	18
	Craft Industry	32	16
	Service	17	8,5
	Agriculture and Fisheries	2	1
	Total	**200**	

Business Location	Depok Subdistrict	57	28,5
	Kalasan Subdistrict	26	13
	Gamping Subdistrict	20	10
	Sleman Subdistrict	14	7
	Ngaglik Subdistrict	12	6
	Pakem Subdistrict	12	6
	Seyegan Subdistrict	9	4,5
	Mlati Subdistrict	7	3,5
	Prambanan Subdistrict	7	3,5
	Godean Subdistrict	6	3
	Moyudan Subdistrict	6	3
	Ngemplak Subdistrict	6	3
	Berbah Subdistrict	5	2,5
	Cangkringan Subdistrict	4	2
	Turi Subdistrict	4	2
	Minggir Subdistrict	3	1,5
	Tempel Subdistrict	2	1
	Total	**200**	
Length of Business Operation	6 months – 1 year	10	5
	1 - 2 years	18	9
	3 - 4 years	51	25,5
	More than 4 years	121	60,5
	Total	**200**	
Fintech Implementation	Digital payments (mobile banking/QRIS)	100	50
	Digital payments + Marketplace	27	13,5
	Digital payments + Free shipping service	17	8,5
	Digital payments + Digital financial reporting application + Marketplace + Free shipping service	14	7
	Digital payments + Marketplace + Free shipping service	10	5
	Digital payments + Digital financial reporting application	8	4
	Digital payments + Digital financial reporting application + Free shipping service	6	3
	Free shipping service	5	2
	Digital payments + Digital financial reporting application + Marketplace	5	2,5
	Digital financial reporting application	3	1,5
	Marketplace	3	1,5

	Digital financial reporting application + Marketplace + Free shipping service	2	1
	Total	**200**	

Source: primary data output

Based on respondent data, the number of respondents was dominated by females (87%) and males (13%). The majority of respondents were in the 46–55 age group (37%), followed by the 36–45 age group (32%). The age group 56 years and older accounted for 14.5%, the 26–35 age group for 13.5%, and the youngest age group, 17–25 years, for only 3%. Most respondents had a high school education (42%), followed by a bachelor's degree (35%), an associate's degree (15%), a junior high school education (4.5%), and the fewest had a master's degree (3.5%). The majority of respondents work in the accommodation and food services sector (56.5%), followed by the trade sector (18%), handicraft industry (16%), services (8.5%), and the smallest percentage from the agriculture and fisheries sector (1%). Most respondents are from Kapanewon Depok (28.5%), followed by Kalasan (13%) and Gamping (10%). Respondents from other areas account for less than 10%. The majority of respondents have used fintech in their businesses, with digital payments via mobile banking or QRIS being the most commonly used method (50%). 13.5% of respondents combined this with digital marketing through marketplaces. The remainder (under 10%) utilized other service combinations such as digital financial record-keeping, free shipping, and other fintech services.

Table 2. Validity and Reliability Test Results

Variabel	AVE	Indicator	Loading Factor	Composit Reliability	Cronbach's Alpha
Accounting Knowledge	0,734	PA1	0,854	0,943	0,927
		PA2	0,885		
		PA3	0,799		
		PA4	0,866		
		PA5	0,860		
		PA6	0,872		
Ability to Prepare	0,747	KPLK1	0,864	0,954	0,943
		KPLK2	0,864		
		KPLK3	0,862		
		KPLK4	0,897		
		KPLK5	0,871		

Financial Reports		KPLK6	0,857		
		KPLK7	0,831		
MSME Performance	0,623	KU1	0,811		0,924
		KU4	0,839		
		KU5	0,857		
		KU6	0,780		
		KU7	0,850		
		KU8	0,735		
		KU9	0,735		
		KU10	0,755	0,937	
		KU11	0,700		
Fintech	0,798	F1	0,875		0,968
		F2	0,905		
		F3	0,910		
		F4	0,919		
		F5	0,902	0,973	
		F6	0,858		
		F7	0,915		
		F8	0,918		
		F9	0,835		

Source: processed research data, 2025

According to the table above, a loading factor of more than 0.7 is considered valid. The KU2 indicator with a loading factor of 0.639, KU3 with a loading factor of 0.682, and F10 with a loading factor of -0.062 were removed because they had loading factor values below 0.70. The AVE values for each variable were above 0.5, so the variables were considered valid. The variables of accounting knowledge, ability to prepare financial reports, MSME performance, and fintech are considered reliable. The Cronbach's alpha values are above 0.60, and the composite reliability is above 0.70.

Table 3. SRMR Value

Desription	Saturated model	Estimated model	Information
SRMR	0,056	0,056	Model fit

Source: processed research data, 2025

SRMR value of less than 0.1 indicates that the model fits.

Table 4. R-Square and Q-Square Result

Variabel	R-Square	Q-Square
MSME Performance	0,571	0,339

Source: processed research data, 2025

The dependent variable of MSME performance can be explained by the independent variables of accounting knowledge, financial statement preparation skills, and the moderating variable of fintech by 57.1%. The remaining 42.9% is explained by other factors outside the model. The Q-square value of 0.339, which is greater than zero, indicates that the structural model used has the ability to evaluate how accounting knowledge and ability to prepare financial reports impact SME performance.

Table 5. Inner VIF Value

Variabel	VIF
Accounting Knowledge → MSME Performance	2,415
Ability to Prepare Financial Reports → MSME Performance	2,456
Fintech x Accounting Knowledge → MSME Performance	2,970
Fintech x Ability to Prepare Financial Reports → MSME Performance	2,968

Source: processed research data, 2025

VIF values greater than 0.1 and less than 5, as shown in the table above, indicate that there is no multicollinearity problem in this model.

Hypothesis Testing

Based on the bootstrapping procedure testing in PLS 4.0, the overall results of the research hypothesis testing are shown in the table below.

Table 6. Hypothesis Test Results

Hypothesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Result α: 10%
Accounting Knowledge → MSME Performance	0,289	0,295	0,078	3,690	0,000	Supported

Ability to Prepare Financial Reports → MSME Performance	0,353	0,349	0,079	4,439	0,000	Supported
Fintech x Accounting Knowledge → MSME Performance	0,120	0,122	0,069	1,737	0,083	Supported
Fintech x Ability to Prepare Financial Reports → MSME Performance	-0,074	-0,070	0,072	1,032	0,302	Not Supported

Source: processed research data, 2025

The results of the first hypothesis test show that there is a positive relationship between the accounting knowledge variable and MSME performance, with a positive path coefficient value of 0.289. The p-value is 0.000, which is less than 0.1, and the t-statistic value of 3.69 is greater than the t-table value of 1.645. These results indicate that there is a positive and significant relationship between accounting knowledge and MSME performance. Hypothesis 1 is supported. The results of the second hypothesis test, which shows the relationship between ability to prepare financial reports and MSME performance, indicate a positive path coefficient value of 0.353, with a p-value of 0.000, which is less than 0.1, and a t-statistic value of 4.439, which is greater than the t-table value of 1.645. These results indicate that the relationship between ability to prepare financial reports and MSME performance has a positive and significant effect. Hypothesis 2 is supported.

The results of the third hypothesis test show a positive path coefficient value of 0.120, a p-value of 0.083 less than 0.1, and a t-statistic of 1.737 greater than the t-table of 1.645. The results indicate that fintech as a moderating factor influences the relationship between accounting knowledge and MSME performance. Hypothesis 3 is supported. The results of the fourth hypothesis test, which examines the influence of fintech in moderating the ability to prepare financial statements on MSME performance, show a negative path coefficient of -0.074. The p-value shows a value of 0.302, which is greater than 0.1, and the t-statistic value of 1.032 is less

than the t-table value of 1.645. These results indicate that fintech, as a moderating variable, does not significantly influence the relationship between ability to prepare financial reports and MSME performance. Hypothesis 4 is not supported.

DISCUSSION

The results of the first hypothesis indicate that accounting knowledge has a positive and significant effect on the performance of MSMEs. The higher the accounting knowledge possessed by business actors, the better the financial management, thereby encouraging improved business performance. This finding is in line with Barney (1991) Resource-Based View theory, which emphasizes that competitive advantage stems from internal resources, one of which is accounting knowledge. The characteristics of the respondents support this finding, as most SME entrepreneurs in Sleman have a minimum educational background of high school and more than four years of business experience. Furthermore, the majority operate in the accommodation and food and beverage sector, which has a high transaction frequency, making accounting knowledge crucial for cash management, profit setting, and inventory control. This study reinforces the results of previous studies conducted by Putra & Holisoh (2023), Suyono & Zuhri (2022) dan Setiawati et al. (2021), which concluded that accounting knowledge is comparable to MSME performance. In the context of SMEs in Sleman, accounting knowledge helps business owners separate personal and business finances, prepare systematic financial statements, and make more rational managerial decisions to support business growth.

The results of the second hypothesis indicate that the ability to prepare financial reports has a positive and significant effect on MSME performance. According to the Resource-Based View theory with Barney (1991) technical skills in financial statement preparation are internal, knowledge-based resources that can serve as a source of competitive advantage. Supporting data from respondent characteristics show that the majority of respondents have more than four years of business experience and a high school educational background, which supports their ability in financial recording and reporting. In addition, the predominance of female business owners also reflects a tendency to be more meticulous in business administration. These findings are consistent with previous studies conducted by

Hutabarat et al. (2025), Adela et al. (2024), Fachrunnisa et al. (2024), Maelani et al. (2024), Winarso & Kurniawati (2022), Kamilan & Nurcholisah (2022) dan Agbemava et al. (2016), which found that the ability to prepare financial statements positively impacts performance. By having the ability to prepare financial reports, MSME actors can generate the necessary reports as tools to evaluate business performance, develop strategies, and make accurate decisions. Thus, the findings of this study reinforce the importance of strengthening the managerial capacity of MSMEs in systematically recording and preparing financial reports.

The results of the third hypothesis indicate that fintech is able to moderate the influence of accounting knowledge on MSME performance. This means that business actors with strong accounting knowledge can leverage fintech such as digital payment systems, digital financial reporting applications, marketplace-based marketing, and free shipping support to enhance their business performance. This finding aligns with the Resource-Based View theory by Barney (1991), which posits that accounting knowledge, as an internal resource, can be strengthened through the use of technology, thereby supporting data-driven financial decision-making. Respondent data supports this finding, as 50% of MSME actors have already utilized fintech for digital payments. In addition, the majority of business actors who have been operating for more than four years already possess experience in financial management. The concentration of respondents in the Depok sub-district an area with well-developed digital infrastructure and access to quality education also reinforces fintech adoption in business practices. These findings are consistent with research by Candraningrat et al. (2025), which identifies fintech as a means to enhance financial inclusion and operational efficiency for MSMEs, as well as serta (Lontchi et al., 2023), which demonstrates a positive relationship between fintech, financial literacy, and business performance.

The results of the fourth hypothesis indicate that fintech does not moderate the influence of ability to prepare financial reports on MSME performance. Although business actors possess the ability to prepare financial statements, the use of fintech particularly in the form of digital financial recording applications has not been optimally utilized. According to the Resource-Based View theory by Barney (1991) , the ability to prepare financial reports is an important internal resource.

However, without a synergistic integration with technology, competitive advantage cannot be fully achieved. This finding is supported by the fact that the majority of respondents only use fintech for basic transactions such as digital payments (50%), and have yet to adopt it widely for financial reporting purposes. Another influencing factor is the dominance of the 46–55 age group (37%) among respondents, who tend to be less adaptive to technology. The dominant business sector is accommodation and food services (56.5%), has a high transaction frequency but has not yet fully integrated digital financial recording systems. Therefore, this finding is not consistent with previous studies by Li et al. (2024) and Utami & Sitanggang (2021), which stated that fintech adoption can significantly enhance MSME performance. In contrast, Novianti et al. (2025) found that MSME actors who adopt digital applications for financial recording have a positive influence on financial performance. Similarly, Arsyad et al. (2023) reported that financial technology strengthens the relationship between the transformation of financial recording systems and profitability.

CONCLUSION

The purpose of this study is to determine how MSME actors in Sleman Regency perceive accounting knowledge and ability to prepare financial reports in relation to MSME performance, moderated by the use of fintech. The conclusion is that accounting knowledge and ability to prepare financial reports have a positive and significant effect on MSME performance in Sleman Regency. Fintech acts as a moderator that strengthens the relationship between accounting knowledge and MSME performance, but it has not yet shown a significant moderating effect on the relationship between ability to prepare financial reports and MSME performance. The limitations of this study include its restricted geographical scope to Sleman Regency, uneven distribution of respondents across all subdistricts and business sectors, and a limited focus on basic fintech features, despite the existence of other types of fintech that could also influence MSME performance. Furthermore, the data collection method using questionnaires relies on respondents' understanding, which may lead to perceptual bias.

Recommendations for SME actors include improving their understanding of basic accounting and their ability to prepare financial statements on a regular basis.

Additionally, expanding the use of fintech, particularly digital financial reporting applications, can support improved business performance. For future researchers, it is recommended to expand the geographical scope and include additional variables such as financial literacy, digital technology adoption, entrepreneurial motivation, etc. This is to obtain a more comprehensive understanding of the factors influencing MSME performance. Local governments can develop programs or policies in the form of training or mentoring focused on accounting literacy and financial statement preparation. Education on the use of fintech also needs to be improved to strengthen the capacity and competitiveness of SMEs.

REFERENCES

Abrokwah-Larbi, K. (2024). An empirical investigation of the impact of marketing analytics capability on SME performance: a resource-based view approach. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*. https://doi.org/10.1108/APJBA-04-2023-0171

Adela, V., Agyei, S. K., Frimpong, S., Awisome, D. B., Bossman, A., Abosompim, R. O., Benchie, J. K. O., & Ahmed, A. M. A. (2024). Bookkeeping practices and SME performance: The intervening role of owners' accounting skills. *Heliyon*, *10*(1). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e23911

Agbemava, E., Ahiase, G., Sedzro, E., Adade, T. C., Bediako, A. K., Kofi Nyarko, I., & Kudo, B. M. (2016). Assessing the effects of sound financial statement preparation on the growth of small and medium-scale enterprises. *European Journal of Business and Management www.Iiste.Org ISSN*, *8*(7). www.iiste.org

Agus Suyono, N., & Zuhri, F. (2022). Pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan, kemampuan manajerial, pengetahuan akuntansi dan kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, *2*(6).

Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.

Algifari, & Rahardja, C. T. (2020). *Pengolahan Data Penelitian Bisnis dengan SmartPLS 3*. Kurnia Kalam Semesta.

Aritonang, M. P., Sadalia, I., & Muluk, C. (2023). *The effect of financial literacy and financial inclusion on MSMEs performance* (pp. 356–368). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-008-4_46

Arsyad, M. R., Nurwanah, A., & Nur, M. (2023). Pengaruh Transformasi Sistem Pencatatan Keuangan Dan Diigital Marketing Dengan Financial Technology Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Profitabilitas UKM Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, *IX*(2), 342–355. https://doi.org/10.24252/jiap.v9i1.43398

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, *17*(1), 99–120. https://doi.org/10.1177/014920639101700108

Brian Prasetya, I. (2022). The effect of financial technology on the performance of micro, small, and medium businesses. *Review of Management and Entrepreneurship*, *06*, 1.

Candraningrat, I. R., Dewi, V. I., & Dewi, P. A. K. (2025). Impact of Fintech on financial performance of MSMES in Bali with financial literacy as moderator. *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1. https://doi.org/10.24843/MATRIK:JMBK.2025.v19.i01.p01

Dasuki, R. E. (2021). Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, *XII*.

Fachrunnisa, Z. H., Windarti, N. P., & Sari, R. P. (2024). pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja umkm. *Jurnal Fairness*. https://doi.org/10.33369/joall.v8i1.20968

Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Hengky, L. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gyamera, E., Abayaawien Atuilik, W., Eklemet, I., Adu-Twumwaah, D., Baba Issah, A., Alexander Tetteh, L., & Gagakuma, L. (2023). Examining the effect of financial accounting services on the financial performance of SME: The function of information technology as a moderator. *Cogent Business and Management*, *10*(2). https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2207880

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage.

Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku ukm dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, *14*.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). *The use of partial least squares path modeling in international marketing*.

Hutabarat, Judijanto, L., Ristiyana, R., Syafii, M., & Mediawati, E. (2023). The influence of accounting knowledge, business experience, work motivation on the use of accounting information in MSMEs. *IJAFIBS*, *11*(3), 338–344. www.ijafibs.pelnus.ac.id

Hutabarat, Y. R., Tangkau, J. E. M., & Tala, O. Y. (2025). The influence of financial literacy and the ability to prepare financial reports on the financial performance of micro, small and medium enterprises (UMKM) in Matani II District, Tomohon City. *The Contrarian : Finance, Accounting, and Business Research*, *4*(1), 1–8. https://doi.org/10.58784/cfabr.256

Kamilan, J. A., & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan jiwa kewirausahaan terhadap kinerja operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 63–69. https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975

Leatemia, S. Y., Batkunden, A. A., Sitanala, T. F., & Gainau, P. C. (2023). Pengaruh financial technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 271. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3778

Leong, K., & Sung, A. (2018). FinTech (financial technology): What is It and how to use technologies to create business value in fintech way? *International Journal of Innovation, Management and Technology*, 9, 74–78. https://doi.org/10.18178/ijimt.2018.9.2.791

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, *1*, 67–80.

Li, X., Ye, Y., Liu, Z., Tao, Y., & Jiang, J. (2024). FinTech and SME' performance: Evidence from China. *Economic Analysis and Policy*, *81*, 670–682. https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.12.026

Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of financial technology on SMEs performance in Cameroon amid covid-19 recovery: the mediating effect of financial literacy. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(3). https://doi.org/10.3390/su15032171

Maelani, P., Najmudin, N., Yusyama, A. Y., & Husni, M. (2024). SME Performance: Ability to prepare financial reports based on SAK ETAP and financial literacy (Empirical study of SMEs in the city of Serang). *International Journal of Innovation in Enterprise System*, *8*(01), 1–11. https://doi.org/10.25124/ijies.v8i01.227

Maseko, N., & Manyani, O. (2011). Accounting practices of SMEs in Zimbabwe: An investigative study of record keeping for performance measurement (A case study of Bindura). *Journal of Accounting and Taxation*, *3*(8). https://doi.org/10.5897/jat11.031

Maya, S., & Husda, A. P. (2024). Pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. *ECo-Buss*.

Monica, N., & Ruzikna. (2024). Impact of financial literacy and use of financial technology on financial performance of MSME in the culinary sector in Sail District, Pekanbaru City. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *5*(2), 4159–4176. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Murdiono, A., Zen, F., Istanti, L. N., & History, A. (2024). The influence of financial technology on the performance of MSMEs in the Regency Blitar: Effect financial literacy mediation. *Journal of International Accounting, Taxation and Information Systems*, *2024*(3), 150–158. www.bps.go.id

Novianti, S., Zaharman, Arini, Putri, A. M., & Jaya, R. T. (2025). Implementasi digitalisasi laporan keuangan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan UMKM di Riau. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, *8*(1).

Offiong, U. P., Szopik-Depczyńska, K., Cheba, K., & Ioppolo, G. (2024). FinTech as a digital innovation in microfinance companies – systematic literature review. *European Journal of Innovation Management*, *27*(9), 562–581. https://doi.org/10.1108/EJIM-04-2024-0462

Penrose, E. T. (1959). *The theory of the growth of the firm*. New York: John Wiley & Sons.

Putra, R. R., & Holisoh, S. (2023). Factors affecting the performance of small micro medium enterprise (UMKM) in Lagoa Village. *Quantitative Economics and Management Studies*, *4*(2), 231–237. https://doi.org/10.35877/454ri.qems1469

Putra, R. R., & Khalisa, S. N. (2023). The effect of accounting knowledge and education level on msme performance with the application of accounting information systems and understanding of SAK EMKM as intervening variables. *Owner*, *7*(4), 3741–3758. https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1749

Ranti, H., & Sartika, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan financial technology (fintech) dalam meningkatkan kinerja UMKM di mediasi inklusi keuangan. *Tekmapro: Journal of Industrial Engineering and Management*, *19*, 113–124.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2000). *Perilaku Organisasi* (Buku 1 dan 2). Salemba Empat.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2003). *Perilaku Organisasi* (Jilid 2). PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. *LIABILITY*, *01*(2), 01–21. https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability

Safitri, R. D. (2024). Peran financial technology dalam meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(2), 428–437. https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352

Setiawati, E., Diana, N., & Cholid Mawardi, M. (2021). *Pengaruh e-commerce, pengetahuan akuntansi dan budaya organisasi terhadap kinerja UMKM di Kota Malang* (Vol. 10).

Sharabati, A. A. A., Ali, A. A. A., Allahham, M. I., Hussein, A. A., Alheet, A. F., & Mohammad, A. S. (2024). The Impact of Digital Marketing on the Performance of SMEs: An Analytical Study in Light of Modern Digital Transformations. *Sustainability (Switzerland)*, *16*(19). https://doi.org/10.3390/su16198667

Soomro, R. B., Memon, S. G., & Soomro, M. (2025). Impact of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on MSME performance: an evidence from a developing country. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *19*(1), 42–72. https://doi.org/10.1108/APJIE-04-2023-0071

Sumani, I. B. P. (2022). The effect of financial technology on the performance of micro, small, and medium businesses. *Review of Management and Entrepreneurship*, *06*, 1.

Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2021). The Effect of Fintech implementation on the performance of SMEs. *Journal of International Conference Proceedings*, *4*(3). https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1342

Wahid, N. N. (2017). Pengaruh kemampuan menyusun laporan kuangan dan motivasi terhadap kinerja UKM di kota Tasikmalaya. *Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 53–68. https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jak.v12i1.295

Winarso, B. S., & Kurniawati, I. (2022). Pengaruh kemampuan penyusunan laporan keuangan, kompetensi UMKM dan latar belakang pendidikan terhadap kinerja UMKM. *Journal Competency of Business*.

Yulianto, M. A., & Rita, M. R. (2023). Mediasi perilaku pengelolaan keuangan dalam pengaruh fintech dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *7*(2), 212–232. https://doi.org/10.24034/j25485024.y2023.v7.i2.5260